

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case studi*) yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumentasi dan lain sebagainya, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut (Moleong, 2002)

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu penelitian pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*Case Studi*) (Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dapat memperoleh data dari wawancara, observasi dan arsip Sugiyono, 2010).

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dalam lain sebagainya dalam satu waktu tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, Moleong menyatakan sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2002).

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam yaitu Bagaimana kemampuan santri dalam membaca kitab *Turats* di pondok pesantren Al-Muhajirin Kab. Konawe.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam Pondidaha yang beralamat di JL. Poros Desa Ahuawatu Kecamatan Pondidaha Kab. Konawe Sulawesi Tenggara. Pemilihan tempat ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mendorong

untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut karena relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dan sangat memungkinkan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari sampai Mei setelah pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan data-data di lapangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya. Menurut (Arikunto Suharsimi., 1998) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah santri, Pembina dan pengasuh. Mereka dijadikan sebagai informan sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa kata-kata atau data yang memiliki relevansi dengan

masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun data primer dari penelitian ini meliputi:

1. Data tentang Kemampuan Membaca Kitab *Turats* Santri Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam.
2. Data tentang faktor-faktor yang mendukung santri dalam Membaca Kitab *Turats* Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam.
3. Data tentang upaya kyai dalam menghadapi santri yang kesulitan dalam Membaca Kitab *Turats* Santri Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya. Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi, makalah, atau bahan referensi perpustakaan dan internet. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dari lapangan, tetapi melalui penelusuran berupa data santri dokumen, profil pondok pesantren, serta unsur-unsur penunjang lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan (*participant observacion*), wawancara mendalam (*in depth*

interview), dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Hal-hal yang akan diobservasi adalah terkait kemampuan santri dalam membaca kitab *Turats* Lembar observasi menjadi pedoman oleh penulis agar saat melakukan observasi terarah dan terukur sehingga hasil data yang didapatkan mudah untuk diolah.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan partisipatif, peneliti mengamati proses kegiatan. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti menerapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau informan dalam hal ini kegiatan belajar mengajar di sekolah pada anak-anak dengan tujuan agar data-data yang ditemukan dilapangan jelas dan akurat sesuai dengan apa yang di inginkan.

Dengan teknik observasi ini penulis bertujuan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap objek, guna melihat gambaran umum lokasi penelitian dan melihat langsung kemampuan santri dalam membaca kitab *Turats*. Dalam penelitian ini observasi diartikan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang

diinginkan. Adapun objek dari penelitian ini yaitu santri dan pengajar kitab *Turats* di pondok pesantren Al-Muhajrin Darussalam Pondidaha serta yang terlibat di dalamnya.

3.4.3 Teknik Wawancara

Wawancara yakni pengumpulan data dengan teknik tanya jawab antara penulis dan informan yang mampu memberikan informasi yang nyata, baru dan akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi rentetan pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya oleh penulis. Ada beberapa pengajar yang akan menjadi sasaran wawancara penulis yang mana pengajar tersebut adalah pengajar kitab *Turats* di pondok pesantren Al-Muhajirin. Teknik wawancara digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide, gagasan, pendapat dari informan. Teknik wawancara yaitu peneliti melakukan Tanya jawab terhadap objek yang diteliti.

Dengan teknis ini peneliti melakukan penggalan data tentang kemampuan membaca kitab *Turats* santri pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam Pondidaha, faktor pendukung dan penghambat santri dalam pembelajaran kitab *Turats* serta upaya pengajar untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab *Turats*

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal yang mendukung fokus penelitian penulis yang meliputi berupa catatan,

kondisi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta dokumen langsung yang terkait dengan proses pembelajaran.

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, atau arsip, dokumen dengan menggunakan catatan harian dan alat tulis lainnya yang ada di di pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam Pondidaha. Teknik ini dimaksudkan untuk mengemukakan dan mengumpulkan data sebagai tindak lanjut dari wawancara.

Untuk lebih jelasnya tentang sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Kemampuan membaca kitab <i>Turats</i> santri	Santri, guru	observasi dan wawancara
2	Faktor-faktor pendukung santri dalam membaca kitab <i>Turats</i>	Santri dan guru	Wawancara
3	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan santri dalam kitab <i>Turats</i>	Guru	Dokumentasi dan wawancara
4	Gambaran umum lokasi penelitian Yang meliputi: a) Sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam Pondidaha b) Data guru di Al-Muhajirin Darussalam Pondidaha c) Data santri di Al-Muhajirin Darussalam Pondidaha	Straf administrasi di pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam	Wawancara Dokumentasi Dan observasi

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data (*Content Analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua

aspek yang diteliti. Maka, disini peneliti menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Sutrisno (1987) menyatakan bahwa dalam melakukan metode analisis digunakan dengan pola berfikir induktif, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian di tarik generalisasi yang memiliki sifat umum. Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Miles dan Huberman dalam Martin menyatakan reduksi data adalah memilih fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi secara terus menerus sepanjang penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan pada era new normal dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan

gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti (Huberman, Dkk, 2018).

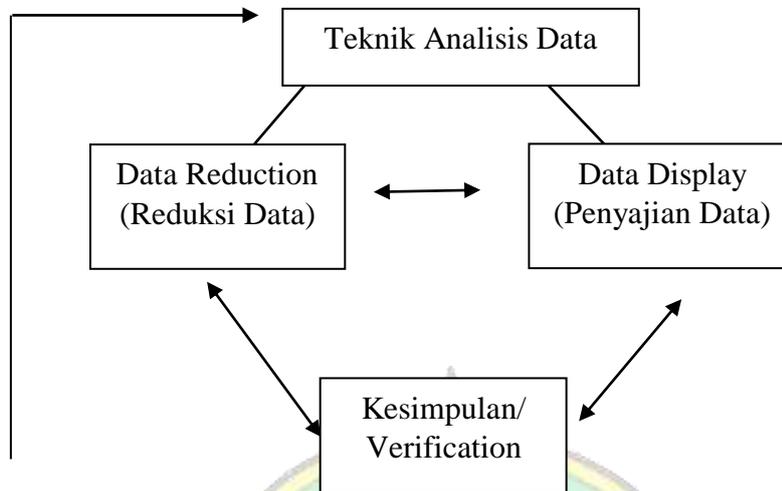
3.5.2 Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam Martin menyatakan bahwa display data adalah praktikkan pengorganisasian dalam kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data yang disajikan dalam bentuk naratif teks kemudian disusun, dan dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif (Huberman, Dkk, 2018).

3.5.3 Verifikasi Data

Miles dan Huberman dalam Martin menyatakan bahwa kesimpulan atau verifikasi ini ada dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh pneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan. Pola alur analisis data

dilakukan dengan menggunakan bagan alur sebagai berikut (Huberman, Dkk, 2018).



Bagan 3.1 Alur Analisis Data Penelitian Menurut Miles Dan Huberman

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpercaya. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode. Sugiono (2007:273) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3.6.3 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.